

## INTISARI

Sri Kumala Dewi<sup>1</sup>, Braghmandita Widya Indraswari<sup>2</sup>, Retno Sutomo<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan,  
Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat,  
dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada

**Latar Belakang :** Gangguan spektrum autisme (GSA) adalah gangguan pada perkembangan otak yang mempengaruhi kemampuan komunikasi verbal maupun non verbal yang mempengaruhi interaksi sosial. Setiap 54 kelahiran anak terdapat 1 orang anak terdiagnosa autisme, dengan distribusi pada laki-laki lebih banyak daripada wanita (4:1). Karakteristik klinis pada pasien GSA adalah defisit dari komunikasi sosial dan interaksi sosial, kegagalan dalam menjalin komunikasi verbal timbul balik, adanya pola perilaku, minat atau aktivitas yang terbatas dan berulang, seperti pola perilaku stereotipik; echolalia. Karakteristik sosiodemografi pasien dengan GSA antara lain: usia terdiagnosis, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan wilayah tempat tinggal orang tua.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran klinis dan sosio demografi pasien GSA di RSUP Dr. Sardjito.

**Metode:** penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan desain *cross – sectional* (potong lintang). Data yang digunakan adalah data rekam medis pasien GSA di RSUP Dr. Sardjito tahun 2019.

**Hasil:** Subjek yang memenuhi kriteria seleksi berjumlah 85. Hasil uji didapatkan median usia diagnosis anak dengan GSA adalah 3 tahun dengan rentang 0-17 tahun. Anak dengan GSA jenis kelamin laki laki sejumlah 82,4% orang. Terdapat 100% subjek mengalami kriteria DSM-5 kriteria A yaitu Defisit yang terus-menerus dalam komunikasi sosial dan interaksi sosial, dan 96,5 % subjek mengalami kriteria B yaitu terdapat stereotip atau gerakan motor yang berulang dengan menggunakan objek, suara. 43,5% pendidikan orang tua pasien adalah mencapai universitas, 80% wilayah tempat tinggal di perkotaan, dan menggunakan asuransi kesehatan sebagai metode pembayaran rumah sakit.

**Kesimpulan:** Mayoritas subjek penelitian berjenis kelamin laki-laki dan rata rata usia subjek penelitian saat terdiagnosis GSA adalah 3 tahun. Terdapat berbagai komorbiditas seperti GPPH, disabilitas intelektual. Pendidikan orang tua sebagian besar mencapai universitas serta sebagian besar peserta tinggal di daerah perkotaan.

## ABSTRACT

Sri Kumala Dewi<sup>1</sup>, Braghmandita Widya Indraswari<sup>2</sup>, Retno Sutomo<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan,  
Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat,  
dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada

**Background:** Autism spectrum disorder (ASD) is a disorder in brain development that affects verbal and non-verbal communication skills that affect social interaction. For every 54 births, 1 child is diagnosed with autism, with more distribution in males than females (4:1). Clinical characteristics in ASD patients are deficits in social communication and social interaction, failure to establish reciprocal communication, presence of restricted and repetitive patterns of behavior, interests or activities, such as stereotyped behavior patterns; echolalia. Sociodemographic characteristics of patients with ASD include: age at diagnosis, gender, education level, occupation and area of residence of parents.

**Objective:** This study aims to determine the clinical and socio-demographic features of ASD patients at Dr. RSUP. Sardjito.

**Methods:** This study is a descriptive observational study with a cross-sectional design (cross-sectional). The data used is medical record data of GSA patients at Dr. RSUP. Sardjito in 2019.

**Results:** Subjects who met the selection criteria got 85. The test results showed that the median age of diagnosis of children with ASD was 3 years with a range of 0-17 years. Children with ASD are male 82.4%. There are 100% of subjects experiencing DSM-5 Criterion A, namely a persistent deficit in social communication and social interaction, and 96.5% of subjects experiencing Criterion B, which is stereotypes or repetitive motor movements using objects, sounds. A total of 43.5% of the education of the patient's parents was university, 80% of the area where they lived in urban areas, and used health insurance as a method of paying for the hospital.

**Conclusion:** The main subjects of the study were male and the average study period when diagnosed with ASD was 3 years. The research subjects met the clinical picture criteria according to the DSM-5, namely deficits in social communication and the presence of repetitive behaviors and limited interests. There were various comorbidities such as ADHD, intellectual disability. Parents' education mostly reached university, most of the participants lived in urban areas.